

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan siswa. Terlebih pada era sekarang ini, banyak hal yang harus dikomunikasikan dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Oleh karena itu, siswa sekolah dasar harus memiliki keterampilan yang baik dalam mengungkapkan pengalaman, pikiran, dan perasaannya secara lisan dan tulis. Siswa sekolah dasar juga harus memiliki keterampilan yang baik dalam memahami berbagai pesan atau informasi yang diterima dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Hal ini disesuaikan dengan fungsi utama bahasa yaitu sebagai alat berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik komunikasi antar pribadi maupun kelompok. Tujuan berkomunikasi dapat tercapai apabila menggunakan bahasa yang baik dan memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Sehubungan dengan pemakaian bahasa dalam berkomunikasi, terdapat empat aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni: (1) berbicara, (2) membaca,

(3) mendengarkan, dan (4) menulis.¹ Penguasaan empat aspek keterampilan berbahasa tersebut oleh siswa kelas V sekolah dasar tentu menjadi bekal dasar bagi siswa untuk mengomunikasikan berbagai ide-ide, pengalaman, pengetahuan, dan perasaannya kepada orang lain. Oleh karena itu, guru kelas V sekolah dasar harus melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V karena saat ini banyak hal yang harus dikomunikasikan dengan bahasa Indonesia tulis. Oleh karena itu, siswa sekolah dasar harus memiliki keterampilan yang baik dalam mengungkapkan pengalaman, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Siswa sekolah dasar juga harus memiliki keterampilan yang baik dalam memahami berbagai pesan atau informasi yang diterima dalam bahasa Indonesia tulis.

Keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat yang menjadi fokus penelitian ini adalah menulis surat undangan. Surat undangan adalah suatu alat komunikasi yang ditulis secara langsung oleh seorang penulis kepada seseorang atau sekelompok orang yang isi pesan-pesan ajakan/harapan

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, *Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 120.

agar hadir dalam suatu acara atau kegiatan tertentu.² Misalnya surat undangan pribadi yang ditujukan kepada keluarga, teman atau sahabat. Surat undangan pribadi yang dimaksud adalah surat undangan pribadi sederhana yang menggambarkan suatu maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dalam bentuk tulisan yang singkat dan jelas, menggunakan bahasa yang jelas dan sopan, mengungkapkan ide yang sesuai dengan maksud dan tujuan surat, serta memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar. Keterampilan menulis surat undangan pribadi merupakan salah satu keterampilan menulis yang perlu diajarkan kepada siswa khususnya siswa kelas V sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sebelum mereka mempelajari surat undangan yang bersifat resmi atau dinas.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat mengajar tentang menulis surat undangan, peneliti mengajar menggunakan metode diskusi. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa banyak yang mengobrol sendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat undangan. Siswa juga terlihat tidak memahami materi yang disampaikan peneliti mengenai menulis surat undangan. Kemudian, peneliti melakukan *pretest* essay menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat dan siswa menulis pada selembar kertas. Peneliti memeriksa hasil *pretest*

² Lamuddin Finoza, *Aneka Surat Sekertaris dan Bisnis Indonesia* (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2009), h. 118.

essay menulis surat undangan. Hasilnya banyak siswa yang menulis menggunakan susunan kalimat yang tidak efektif, pilihan kata yang tidak tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak benar serta penulisan kata yang disingkat. Selain itu, banyak siswa hanya menggunakan 1-2 dan 3-4 bagian-bagian surat dalam menulis surat undangan dan banyak siswa hanya menuliskan 2 pesan dalam surat undangan, yaitu pesan pembuka surat dan pesan isi surat dalam menulis surat undangan.

Hasil *pretest* essay menulis surat undangan menunjukkan bahwa, hanya 5 dari 24 siswa yang mampu memperoleh nilai ≥ 70 . Perolehan nilai yang dicapai oleh 5 siswa tersebut adalah: 3 orang mendapat nilai 74 dan 2 orang mendapat nilai 80. Jumlah tersebut jauh dari target yang hendak dicapai. Target siswa yang mendapat nilai ≥ 70 adalah 75% dari 24 siswa atau sebanyak 18 siswa.

Data yang didapatkan merupakan dampak dari pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang optimal. Hal ini disebabkan karena saat mengajar, peneliti sebagai guru menggunakan metode diskusi. Pada saat mengajar menggunakan metode diskusi, peneliti tidak melaksanakan langkah-langkah pembimbingan dalam pembelajaran menulis surat undangan. Akibatnya, siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh peneliti saat kegiatan pembelajaran menulis surat undangan. Faktor lain penyebab tidak tercapainya target yang ditentukan yakni ketidaksiapan peneliti dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Selain itu, peneliti tidak

memberikan contoh dan model surat undangan yang baik dan benar. Implikasinya, pembelajaran menjadi kurang menarik minat dan perhatian siswa.

Berdasarkan hasil *pretest* essay menulis surat undangan yang diperoleh siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 di atas, maka peneliti perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran agar semua siswa mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti dan guru kelas (kolaborator) melakukan analisis dan identifikasi atas kegiatan pembelajaran menulis surat undangan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan identifikasi dan asumsi faktor-faktor penyebab kurang berhasilnya pembelajaran keterampilan menulis surat undangan di atas maka peneliti bermaksud melakukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran keterampilan menulis surat undangan. Peneliti melakukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran keterampilan menulis surat undangan dengan menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT). Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) adalah proses menulis terbimbing yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk aktif terlibat dalam lima tahap bimbingan, yaitu: (1) tahap pramenulis, (2) tahap penderafan, (3) tahap perbaikan, (4) tahap penyuntingan, dan (5) tahap publikasian.³ Dengan kelima tahapan tersebut maka siswa diharapkan

³ Saleh Abbas, *Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, 2006), h. 137.

dapat terlibat aktif dalam tiap tahapannya. Keterlibatan siswa dalam tiap tahapan menulis tersebut tentunya tidak terlepas dari bimbingan, stimulus, dan motivasi guru sebagai pengajar.

Berdasarkan penyebab masalah yang telah diutarakan di atas, peneliti mengambil judul Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Undangan Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada Siswa Kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Dengan menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dan ditingkatkan dengan hasil tes menulis surat undangan, peneliti berharap terjadi peningkatan keterampilan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi area penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis surat undangan. Adapun fokus-fokus yang dapat dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Siswa banyak yang mengobrol sendiri saat kegiatan pembelajaran menulis surat undangan.
2. Siswa tidak memahami materi menulis surat undangan.

3. Jumlah siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat yang mendapat nilai ≥ 70 dalam *pretest* menulis surat undangan hanya berjumlah 5 siswa dari 24 siswa.
4. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 75% dari 24 siswa atau sebanyak 18 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .
5. Banyak siswa menulis surat undangan dengan susunan kalimat yang tidak efektif, pilihan kata yang tidak tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak benar serta penulisan kata yang disingkat.
6. Peneliti tidak memberikan contoh dan model surat undangan yang baik dan benar.
7. Peneliti melakukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran keterampilan menulis surat undangan dengan menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi area yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan fokus penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dalam proses penelitian. Peneliti membatasi penelitian pada peningkatan keterampilan menulis surat undangan melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis surat undangan melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat?
2. Apakah penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dapat meningkatkan keterampilan menulis surat undangan siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan penerapan ilmu.

1. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pembelajaran keterampilan menulis surat undangan melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar dapat dirancang menjadi lebih memudahkan siswa, lebih variatif, lebih inovatif, lebih komunikatif, dan lebih terpadu.

2. Penerapan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk banyak pihak dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SD, khususnya di kelas V. Pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

(1) Guru

Dengan adanya penelitian ini, guru kelas V sekolah dasar diharapkan dapat merancang pembelajaran keterampilan menulis surat undangan yang lebih kreatif, inovatif, dan komunikatif, sehingga lebih menarik dan memudahkan bagi siswa. Pembelajaran yang menarik tentu akan menarik perhatian siswa, khususnya siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

(2) Penyelenggara Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, penyelenggara sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan maksimal dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan menulis surat undangan kepada siswa.

(3) Orangtua Siswa

Dengan adanya penelitian ini, orangtua siswa kelas V SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat diharapkan dapat lebih mendukung pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan di sekolah. Orangtua siswa kelas V diharapkan dapat lebih memperhatikan anaknya saat belajar menulis surat undangan di rumah dengan cara memotivasi dan mengajak

anak agar mau belajar keterampilan menulis surat undangan dengan sungguh-sungguh.

(4) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta sebagai upaya untuk memberikan gambaran dan pengetahuan tentang pembelajaran keterampilan menulis surat undangan melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).